

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penokohan, alur, latar, tema, dan amanat dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penokohan

- a. Tokoh-tokoh dalam *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* bervariasi. Dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, dan juga ada tokoh binatang.
- b. Dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* sebagian besar pengarang menggunakan cara analitik yaitu menjelaskan secara langsung watak tokoh-tokoh dalam cerita, tetapi ada beberapa cerita yang watak tokoh-tokohnya digambarkan pengarang secara dramatik.

Contoh:

Putri berhati lembut ini paling tidak bisa membiarkan orang yang meminta bantuan. Seketika senandungnya terhenti. Bete Dou pun beranjak menuju pintu. Diintipnya siapa gerangan yang bertamu malam-malam. Karena sinar yang remang-remang membuat Bete Dou tidak bisa melihat jelas lelaki di luar pintunya (Desianti, 2012: 8) (analitik).

“Bocah yang perkasa, aku mengakui bahwa aku yang telah mencuri tuak itu. Hukum aku kalau kamu mau,” kata kakek itu. Tidak, kek. Aku tidak akan menghukummu karena kakek telah jujur mengakui kesalahan kakek. Aku lebih suka perdamaian,” tutur anak itu. “Kamu memang anak yang baik hati dan bijaksana. Ibumu pasti bangga memiliki anak sepertimu,” kata si kakek (Desianti, 2012: 17) (dramatik).

2. Alur

Dilihat dari urutan-urutan peristiwa dalam ceritanya secara keseluruhan, buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* mengikuti alur progresif, yaitu peristiwa diceritakan dari awal-tengah-akhir, bukan dimulai dari tengah atau akhir (*flashback*).

3. Latar

Secara keseluruhan buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* dikategorikan atas tiga unsur latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Tetapi ada satu judul cerita yang tidak menggunakan latar sosial, karena menceritakan tentang kehidupan binatang.

a. Latar Tempat

Secara umum latar dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* terjadi di lingkungan istana, perkampungan, rumah, hutan, ladang, dan pantai.

b. Latar Waktu

Latar waktu dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* bervariasi. Kejadian-kejadian di dalam cerpen terjadi pada masa lampau, pada pagi, siang, sore, dan malam hari.

c. Latar Sosial

Dilihat dari segi sosial, kejadian yang terdapat di dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* terjadi di kalangan masyarakat kerajaan atau bangsawan, kalangan masyarakat petani, dan di kalangan masyarakat penenun.

4. Tema

Dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* mengandung tema percintaan, keluarga, kebudayaan, persahabatan dan juga kekuasaan.

- a. Tema percintaan ada dua yaitu “Bete Dou No Mane” dan “Kisah Skolong dan Cue”.
- b. Tema keluarga ada dua yaitu “Kisah Putri Bue Gae” dan “Bukit Fafinesu”.
- c. Tema kebudayaan ada dua yaitu “Asal Usul Gunung Mauraja” dan “Tiga Batu Ajaib”.
- d. Tema persahabatan ada satu yaitu “Suri Ikun yang Pemberani”.
- e. Tema kekuasaan ada satu yaitu “Pipit Merah dan Padi”.

5. Amanat

Cerita dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* mengajarkan kepada kita untuk selalu berbuat baik, sabar, dan mensyukuri apa yang kita miliki. Dari delapan cerita rakyat Nusa Tenggara Timur diperoleh amanat sebagai berikut:

- a. Penyesalan selalu datang kemudian, di mana biasanya seseorang baru akan menyesali perbuatannya setelah ditimpa suatu musibah.
- b. Jangan takut menghadapi apa pun jika kita benar.
- c. Bersyukurlah bagi anak yang masih memiliki orang tua. Jaga dan hormati mereka sebaik-baiknya.
- d. Untuk mendapatkan segala sesuatu dibutuhkan kesabaran.
- e. Malu bertanya sesat di jalan.
- f. Sikap pemaaf dan murah hati selalu membawa kebahagiaan.

- g. Sikap berani dan baik hati pada akhirnya akan berbuah manis untuk diri kita.
- h. Rela berkorban untuk memajukan tanah asal kita adalah salah satu contoh sikap yang paling mulia.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, pengajaran sastra dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengajaran Sastra

Dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru atau pun pengajar sastra agar dapat menggunakan cerita rakyat dalam buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* sebagai alternatif bahan ajar di sekolah, khususnya tentang apresiasi karya sastra dan unsur-unsur intrinsiknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memang belum sempurna, tetapi dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti karya sastra khususnya tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita rakyat.

3. Bagi Pembaca

Disarankan kepada pembaca untuk membaca buku *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur* tersebut dan dapat menikmati, menghargai, dan mengapresiasi karya sastra khususnya cerita rakyat, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang unsur-unsur intrinsik karya sastra, khususnya cerita rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desianti, Meri. 2012. *Seri Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Esten, Mursal, 1987. *Kesusastaan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Eta, Magdalena. 2011. *Tema, Amanat, dan Penokohan Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Barat Skripsi tidak diterbitkan*. Madiun: Unika Widya Mandala Madiun.
- Kristanto, Didik. 2010. *Peribahasa Lengkap dan Kesusastaan Melayu Lama*. Yogyakarta: Tabora Media.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K. M. 1986. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.